BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam kepuasan anggota BMT, data independennya adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah.[55] Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelittian yang berlandaskan pada *filsafat positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[56]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian *assosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif. Penelitian *assosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Yaitu antara dana pihak ketiga, inflasi, nilai tukar rupiah, dan pendapatan margin berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah. Dengan penelitian

---

[55]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* ,(Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 30

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2010 Cet 14), hal. 8

assosiatif ini maka akan dapat di bangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[57]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.[58] Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota BMT Sahara Kauman Tulungagung selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Juli sampai dengan bulan September yang berjumlah 306 anggota

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). [59]Sampel

---

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*," (Bandung : CV Alfabeta, 1999) hal. 11

[58] Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar- Dasar Penelitian* (Surabaya : Elkaf, 2006), hal. 50

[59] Sugiyono,*Statistika untuk penelitian*,(Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 56

dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Sahara Kauman Tulungagung. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{428}{(428)0{,}001+1}$$

$$= \frac{428}{5{,}28}$$

$$= 81$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Nilai presisi (ketelitian) sebesar 10%

3. *Sampling*

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik sampling secara nonprobabilitas. Teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar.[60] Insidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai narasumber[61], dengan alasan seluruh nasabah BMT Sahara Kauman Tulungagung mempunyai kesempatan yang sama dalam

[60] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 173

[61]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta,2011), hal 85

melakukan pemilihan produk pembiayaan. Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[62] Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :.

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data primer ini adalah angket atau wawancara dengan anggota Kopsyah BMT Sahara Kauman Tulungagung, buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

MenurutHatch dan Farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[63]Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat

[62]Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,hlm. 129

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan*..., 38

disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu[64]:

a. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independentvariabel* atau variabel bebas (x) atau variabel predikor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negative.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan musyarakah

b. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan*…, hal 39

penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan anggota di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukaan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[65]Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skalalikert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial:[66]

Jawaban :

Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Cukup Setuju	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting,

[65]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2010 Cet 14), hal 92

[66] Ibid hal 93

berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan observasi[67].

a. Kuesioner (*angket*), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Menurut pengertian nya, angket adalah kumpulandari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.
b. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumentasi atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang didesain sebelumnya.
c. Studi Literatur (Keperpustakaan)

   Merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut bisa diperoleh dari buku-buku,

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), hlm 172

karya ilmiah, tesis, disertai, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 1.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Referensi
1.	Mutu Pelayanan Pembiayaan Mudharabah (X1)	*Tangibles* (berwujud)	a. Kemudahan akses nasabah dalam pemohonan pelayanan pembiayaan mudharabah b. Kenyamanan tempat melakukan pelayanan pembiayaan mudharabah	Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Statisfaction Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008),hlm 18-19
		Reability (kehandalan)	a. Memiliki standar pelayanan yang jelas dalam pembiayaan mudharabah b. Kecermatan petugas dalam melayani pembiayaan mudharabah	

		Responsiveness (ketanggapan	a. Semua keluhan nasabah pembiayaan mudharabah di respon oleh karyawan b. Petugas/aparatur melakukan pelayanan pembiayaan mudharabah dengan cepat, cermat dan tepat	
		Assurance (jaminan)	a. Petugas/aparatur memberikan jaminan tepat waktu dalam melakukan pelayanan pembiayaan mudharabah b. Petugas melakukan jaminan biaya dalam melakukan pembiayaan mudharabah	
		Emphaty (empati)	a. Petugas selalu mendahulukan kepentingan nasabah pembiayaan mudharabah b. Petugas selalu menghargai dan melayani kebutuhan nasabah pembiayaan mudharabah	

2	Mutu Pelayanan Pembiayaan Musyarakah (X_2)	*Tangibles* (berwujud)	a. Kemudahan akses nasabah dalam pemohonan pelayanan pembiayaan musyarakah b. Kenyamanan tempat melakukan pelayanan pembiayaan musyarakah	Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Statisfaction Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008),hlm 18-19
		Reability (kehandalan)	a. Memiliki standar pelayanan yang jelas dalam pembiayaan musyarakah b. Kecermatan petugas dalam melayani pembiayaan musyarakah	
		Responsiveness (ketanggapan)	a. Semua keluhan nasabah pembiayaan musyarakah di respon oleh	

			karyawan b. Petugas/aparatur melakukan pelayanan pembiayaan musyarakah dengan cepat, cermat dan tepat	
		Assurance (jaminan)	a. Petugas/aparatur memberikan jaminan tepat waktu dalam melakukan pelayanan pembiayaan musyarakah b. Petugas melakukan jaminan biaya dalam melakukan pembiayaan musyarakah	
		Emphaty (empati)	a. Petugas selalu mendahulukan kepentingan nasabah pembiayaan musyarakah b. Petugas selalu menghargai dan melayani kebutuhan nasabah pembiayaan musyarakah	
3	Kepuasan Anggota (Y)	Kesesuaian harapan dalam pembiayaan mudharabah	a. Produk yang diperoleh sesuai/ melebihi yang diharapkan nasabah b. Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai/ melebihi dengan yang diharapkan nasabah	Lupiyo adi, dkk, Pengertian Kepuasan pelanggan(2008) di akses melalui https://etalasepustaka.blogspot.co.id/2016/08/pengertian-indikator-kepuasan-pelanggan-menurut-para-

				ahli.html
		Kesesuaian harapan dalam pembiayaan musyarakah	a. Produk yang diperoleh sesuai/ melebihi yang diharapkan nasabah b. Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai/ melebihi dengan yang diharapkan nasabah	
		Minat berkunjung kembali dengan produk yang sama (mudharabah)	a. Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang di berikan oleh karyawan sangat memuaskan b. Berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah menggunakan produk.	

		Minat berkunjung kembali dengan produk yang sama (musyarakah)	a. Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang di berikan oleh karyawan sangat memuaskan b. Berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah menggunakan produk.	
		Kesediaan merekomendasi kan	a. Berminat untuk merekomendasikan dengan produk yang sudah dikonsumsi (mudharabah) b. Berminat untuk merekomendasikan dengan produk yang sudah dikonsumsi (musyarakah)	

E. Analisis Data

Metodeanalisisdatayangdigunakan dalampenelitianiniadalahRegresi berganda dengan menggunakan beberapa uji dibawah ini :

1. Uji keabsahan data, uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya menggunakan atau di tekankan pada uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner.[68] Uji Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi *(corrected item total)* setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan reabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach dengan ukuran sebagai berikut :

1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti sedikit reliabel
3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

[68]Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Korelasi bivariat, (Yogyakarta: Amara Books,2007), hlm 79

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Ujinormalitasdata merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[69] Uji Normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov adalah uji ini digunakan untuk menguji " *goodness of fit*" antar distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

Ho : Data Berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

[69]Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS16, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 77

b. Uji Multikolinieritas

Multikolonialitas timbul sebagai akibat adannya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adannya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama- sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adannya Multikolonialitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Varience Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonialitas.[70]Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variael ini tidak original. Variabel original adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variable bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai angka tolerance diatas (>) 0,1
2. Mempunyai nilai VIPdibawah (<)10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual

[70]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), hal.96

suatu pengamatan keengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Uji regresi.

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Dimana:

Y=kepuasan anggota BMT

a =Konstanta

b_1-b=Koefisien regresi yang akan ditaksir

X_1=Pelayanan Pembiayaan Mudharabah

X_2=Pelayanan Pembiayaan Musyarakah

e =*error* / variabel pengganggu[71]

3. Uji hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variable terikat,maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji–T dan uji– F.

a. Uji–T

Untuk menguji apakah masing-masing variable bebas (diferensiasi produk, kualitas pelayanan, dan citra merek) berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat (keputusan konsumen) secara satu persatu (parsial) dengan α = 0,05dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, dengan cara[72]

a) Merumuskan hipotesis

1) H_{o1}:pengaruh yang tidaksignifikan antara mutu pelayanan terhadap kepuasan anggota.

2) H_{a1}: Ada pengaruh yang signifikan antara mutu pelayanan terhadap kepuasan anggota

3) H_{02} :ada pengaruh yang tidak signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota.

4)H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota.

[71]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), hal. 58

[72]Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai t > 0,05 maka ada pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 diterima dan menolak H1. Jika signifikan t < 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H 0 ditolak dan menerima H1.

b. Uji–F

Pengujiansecara simultan dilakukan dengan Uji-F yang membandingkan antara variasi variable dependen yang dijelaskan di dalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variable diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa, carayangdilakukan adalah :

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Ada pengaruh yang tidak signifikan antara mutu pelayanan dan pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara mutu pelayanan dan pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota secara bersama-sama

2. Mencari F- Hitung

Di mana :

Fh : F hitung

R : koefisien korelasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan: H0 diterima, apabila F-hitung < F-tabel pada a = 5%. Dan H1 diterima, apabila F-hitung > F-tabel pada a = 5%

4. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi(R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (Diferensiasi produk, kualitas pelayanan, citra merek dalam menerangkan variasi variabel dependen atau tidak bebas (Keputusan Pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1).Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besaran antara masing-masing pengamatan,sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2005).

Dalam *Adjusted R Square* koefesien determinasi kelemahan mendasarnya adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimaksudkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, makaR^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karenaitu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 (*Adjusted* R_{square}) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2,nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turuna pabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2005).